

PENERAPAN ARSITEKTUR ORGANIK PADA BANGUNAN APARTEMEN DI JALAN SANGKURIANG, BANDUNG

Marendha Chandrawisesha¹, Juarni Anita²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: chandrawisesha12@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

Apartemen merupakan bangunan yang dibagi beberapa kamar atau kelompok-kelompok kamar yang dipisahkan oleh partisi dan digunakan sebagai tempat hunian. Apartemen menjadi salah satu jenis hunian selain hotel yang banyak diminati oleh masyarakat, terutama orang yang menetap di kota besar. Apartemen menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi penghuninya, hal ini yang berdampak pada meningkatnya minat masyarakat terhadap apartemen.

konsep Organic Arsitektur diterapkan untuk merancang sebuah Apartemen dengan desain yang menyatu dengan alam baik secara fisik bangunan maupun dari fungsinya, karena dengan penerapan konsep arsitektur organik pada Apartemen di tengah wilayah urban dapat memberikan efek kenyamanan bagi penghuni apartemen setelah melakukan kegiatan, beberapa aspek organik arsitektur yang di terapkan ke dalam rancangan Apartemen yaitu Building as Nature, Of The Material, Off The hill, Youthful and Unexpected, penerapan prinsip organik Arsitektur di lakukan pada bagian fasad bangunan, orientasi bangunan berdasarkan orientasi matahari dan arah angin ke dalam bangunan, bentuk koridor Apartemen, serta merancang Apartemen dengan memberikan kenyamanan, keamanan, dan memfasilitasi aktifitas penghuni Apartemen dan sekaligus dapat meningkatkan citra di wilayah sekitar Apartemen.

Kata Kunci: Apartemen, Arsitektur Organik, Urban, Jl. Sangkuriang, Bandung

Abstract

An apartment is a building that is divided into several rooms or groups of rooms separated by partitions and used as a residence. Apartments are one type of residence other than hotels that are in great demand by the public, especially people who live in big cities. Apartments provide various facilities and conveniences for residents; this has an impact on increasing public interest in apartments.

The concept of Organic Architecture is applied to design an apartment with a design that blends with nature both physically and from its function, because by applying the concept of organic architecture to apartments in the middle of an urban area, it can provide a comfort effect for apartment residents after carrying out activities, some aspects of organic architecture that applied to the apartment design, namely Building as Nature, Of The Material, Off The hill, Youthful and Unexpected, the application of architectural organic principles is carried out on the facade of the building, the orientation of the building is based on the orientation of the sun and the direction of the wind into the building, the shape of the apartment corridor, and designing apartments by providing comfort, security, and facilitating the activities of apartment residents and at the same time increasing the image in the area around the apartment.

Keywords: Apartment, Organic Architecture, Urban, Sangkuriang St, Bandung

1. Pendahuluan

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang padat akan penduduknya dan merupakan suatu wilayah Urban, oleh karena itu pembangunan hunian horizontal sangat dinilai menghabiskan lahan, pembangunan sebuah Apartemen pada wilayah Urban sebagai tempat tinggal untuk masyarakat harus dilakukan dengan memperhatikan Aspek kenyamanan, keamanan, dan memfasilitasi penghuni Apartemen dengan baik.

konsep Organic Arsitektur diterapkan untuk merancang sebuah apartemen dengan desain yang menyatu dengan alam, baik secara fisik bangunan maupun dari fungsinya, karena dengan penerapan konsep arsitektur organik pada Apartemen di tengah wilayah urban dapat memberikan efek kenyamanan bagi penghuni apartemen setelah melakukan kegiatan.

Organik *Design* merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk Merancang Apartemen dengan bentuk yang menyesuaikan sekitar dan memanfaatkan vegetasi alami guna memberikan kesan ramah pada lingkungan sekitar. Serta Merancang sebuah Apartemen yang iconic dengan pendekatan arsitektur organik untuk meningkatkan citra Kawasan sekitar.

2. Metode dan Proses Kreatif

2.1 Definisi Proyek

Fungsi dari proyek yang dikerjakan adalah hunian apartemen yang berada di lokasi Bandung, Jl. Sangkuriang, yang dimana fasilitas apartemen dapat memwadah kegiatan penghuni didalamnya serta tidak melupakan aspek kenyamanan dan kesehatan didalam bangunan apartemen memiliki bentuk yang menarik sehingga dapat menaikkan citra kawasan tersebut.

2.2 Lokasi Proyek

Apartemen berada di Bandung, Jl. Sangkuriang memiliki luas lahan 1,3 Ha yang di sekitarnya merupakan area kampus dan perkantoran dan pabrik Industri. Terlihat Pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**



Gambar 1 Lokasi Tapak



Gambar 2 Tata Guna Lahan

Nama Proyek	: Apartemen
Sifat Proyek	: Fiktif
Luas Tapak	: 1,3 Ha
KDH	: 52%
KLB	: 4
KDB	: 60% (7.800m ²)
Jumlah lantai	: 7 Lantai

2.3 Definisi Tema

Menurut Frank Lyoid, Arsitektur Organik adalah sebuah pendekatan perancangan arsitektur yang diaplikasikan sebagian atau keseluruhan pada bangunan, yang konsepnya berakar pada bentuk-bentuk atau prinsip-prinsip alam. memperhatikan lingkungan dan harmoni dengan tapaknya.

Terdapat beberapa konsep dasar Arsitektur Organik menurut Pearson (2002) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Building as Nature

Penerapan ke dalam Apartemen yaitu Bentuk bangunan Arsitektur Organik terinspirasi dari ketidak-lurusan bentuk dari organisme biologis.

Of the Material

Material yang dipilih antara lain material alami, material lokal dan material yang dapat memproduksi bentuk bebas.

Youthfull and Unexpected

Perubahan serta pergerakan fisik dari komponen-komponen bangunan, kontinuitas struktur dan tampak, ruang yang terbuka dan beragam, denah dengan grid yang tidak seragam, serta fluktuasi pada level lantai.

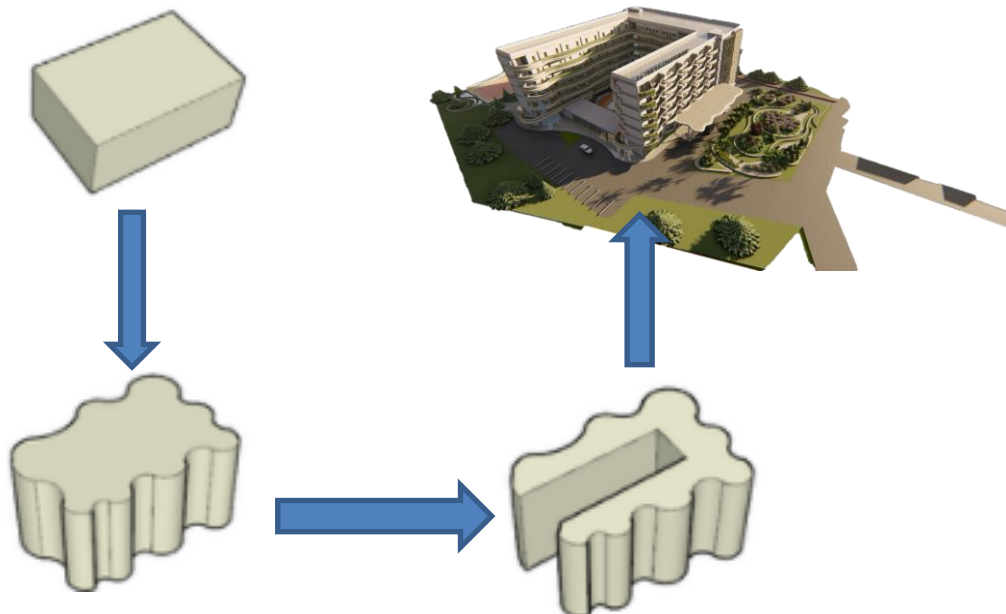
Off The Hill

Prinsip arsitektur organik of the hill dilakukan dengan analisa pencapaian, iklim dan lingkungan tapak untuk mendapatkan respon desain yang tepat terhadap kondisi tapak. Yang dapat diartikan bangunan merupakan bagian dari site, tidak hanya sekedar bangunan yang diatas site.

3. Hasil rancangan

3.1 *Gubahan masa*

Bentuk ekspresi bangunan mengikuti prinsip arsitektur organik yaitu bentuk fisik bangunan mengikuti bentuk dari alam yang tidak lurus dan simetris. *Subtractive* pada bagian kiri atau sisi timur bangunan di design agar dapat memanfaatkan sinar matahari pagi supaya dapat masuk ke dalam bangunan secara maksimal dan mendisain kolam renang pada bagian tengah bangunan apartemen yang terletak ada lantai dasar diharapkan mampu membuat suhu udara yang rendah ke dalam bangunan hingga menimbulkan hawa yang nyaman dan sejuk. Terlihat Pada **Gambar 3**



Gambar 3 Gubahan Massa

3.2 *Tatanan ruang*

Pada lantai Basement **Gambar 4** Apartemen memiliki 74 parkir mobil dan memiliki 2 akses lift yaitu lift untuk penumpang dan barang.



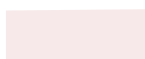
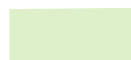
Gambar 4 Lantai Basement

Pada *Pool Area* merupakan area semi private yang dapat diakses oleh pemilik apartemen maupun pengunjung dari luar apartemen dengan biaya tambahan tersendiri untuk mengakses fasilitas tersebut.

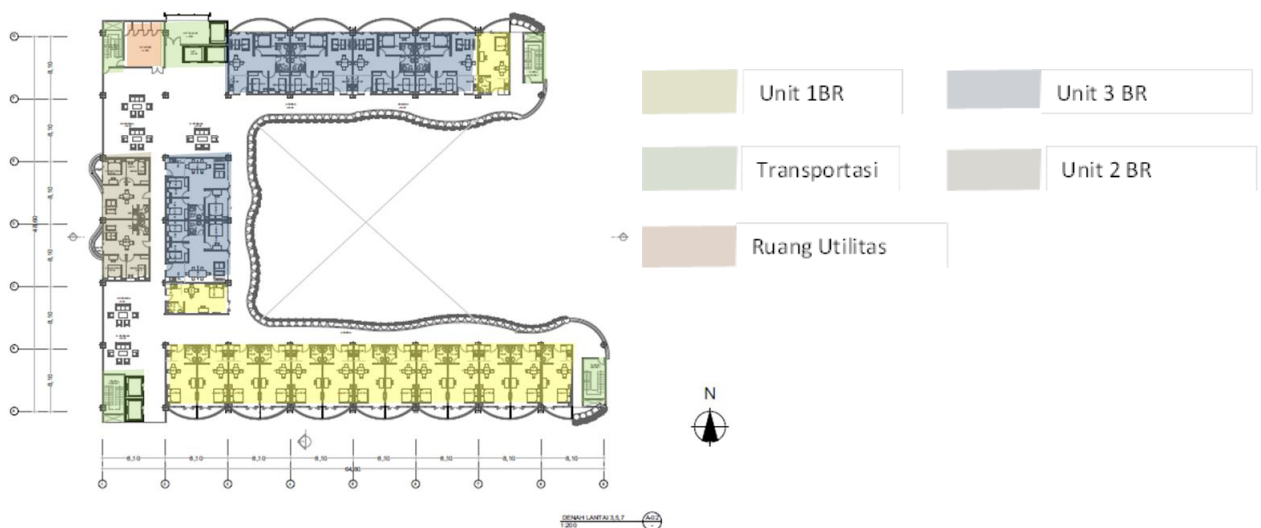
Dan juga terdapat restaurant, laundry dan apotek pada lantai dasar Apartemen untuk memfasilitasi penggunaanya. Terlihat Pada **Gambar 5**.



Gambar 5 Lantai Dasar

	Unit Tenant		Gudang		Area Fitness
	Transportasi		Pool Area		
	Toilet		Ruang Utilitas		

Tatanan Ruang Apartemen *Single Loaded* dengan lebar koridor 2 meter yang terdiri dari 3 tipe Unit Kamar yaitu Unit 1 Br, 2 Br, dan 3 Br. Terlihat Pada **Gambar 6**.



Gambar 6 Lantai Tipikal

3.3 Rancangan fasad

Fasad di buat mengikuti konsep organik yaitu penerapan unsur alam dalam bangunan fasad bagian depan apartemen memiliki bentuk batu alam dengan *finishing glossy*, dan terdapat fasad kaca dengan fungsi memasukkan cahaya kedalam bangunan dan menambah nilai estetika dari bangunan apartemen. Terlihat Pada **Gambar 7**.



Gambar 8 Tampak Depan Bangunan



Gambar 7 Tampak Depan Fasad

Bentuk dari balkon setiap unit apartemen memiliki bentuk yang tidak memiliki sudut dan melingkar dan sekaligus membentuk fasad dari bangunan apartemen. Terlihat Pada **Gambar 8**.



Gambar 9 Green wall

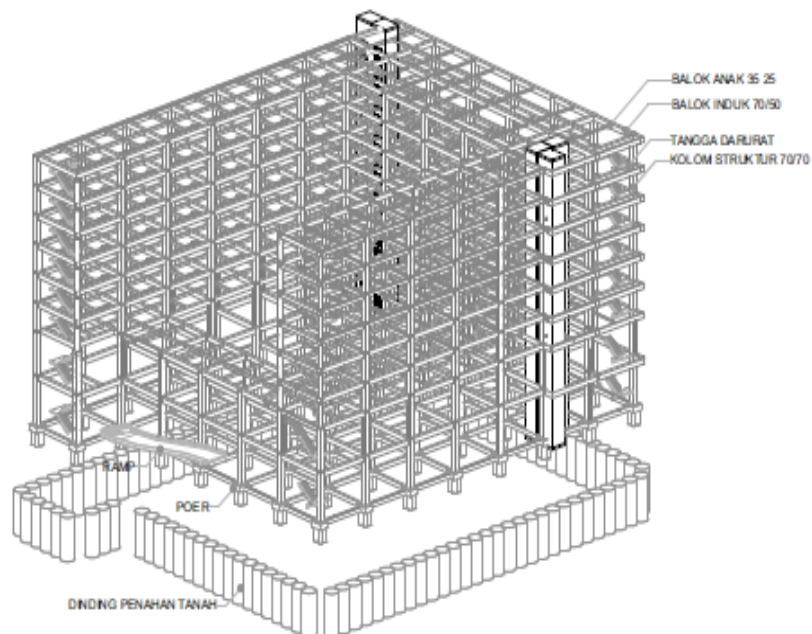
Pada bagian samping entrance utama, terdapat tanaman dinding dengan fungsi memperhijau bangunan apartemen yang bisa dinikmati oleh pengunjung apartemen , menghasilkan oksigen yang cukup dan baik pada sekitar bangunan apartemen dapat menjaga kesehatan para pengunjung apartemen. Terlihat Pada **Gambar 9**.



Gambar 10 Tampak Samping Bangunan

Bagian samping apartemen memperlihatkan langsung ke arah dalam koridor apartemen yang memperlihatkan juntaian tanaman gantung ke arah bawah.

Pada Gambar dibawah, struktur bangunan Apartemen memiliki kolom struk dengan dimensi 70/70 dengan menggunakan bahan beton, dan memilik balok anak dengan dimensi 35/25 serta balo induk yang memiliki dimensi 70/50 dan juga terdapat ramp pada bagian samping bangunan apartemen yang menuju ke dalam basemen serta menggunakan tiang pancang sebagai pondasi. Terlihat Pada **Gambar 11**.

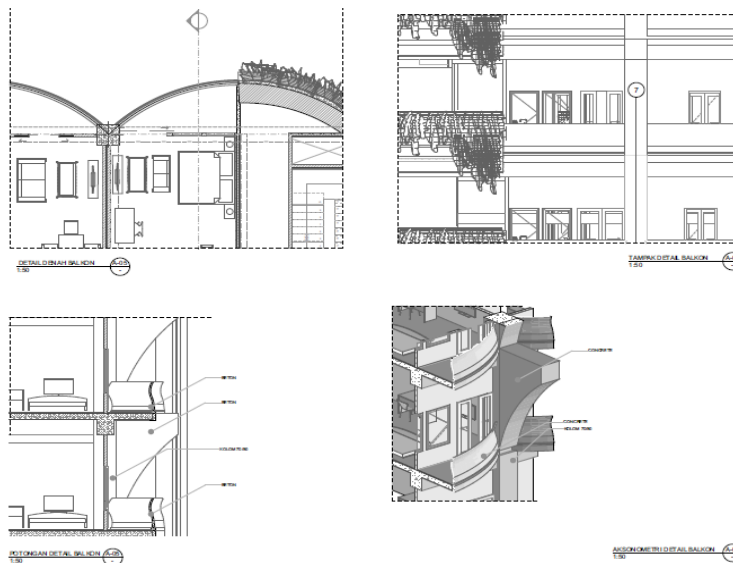


Gambar 11 Aksonometri Struktur

3.4 Konsep dan rancangan sesuai Tema

3.4.1 Building as Nature

Bentuk bangunan Arsitektur Organik terinspirasi dari bentuk organisme biologis yang tidak beraturan dan mengalir. Pada balkon apartemen dibuat seperti organisme biologis yaitu kelopak bunga pada masing masing unit apartemen. dan juga terdapat bentuk lengkung tegak yang berfungsi sebagai shading dan juga sebagai batas unit Apartemen terhadap unit lainnya sehingga dapat menambah nilai privasi bagi pemilik Apartemen Terlihat Pada **Gambar 12**.



Gambar 12 Detail Balkon

3.4.2 Of the Material

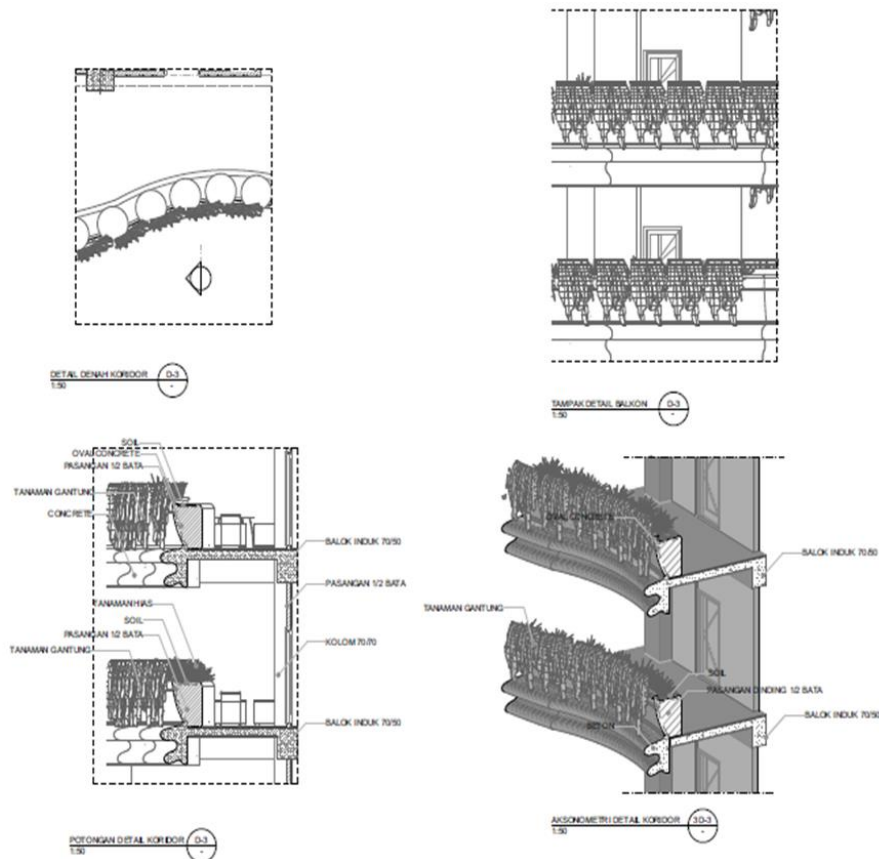
Material yang dipilih antara lain material alami, material lokal. Pada bagian depan bangunan Apartemen, terdapat Fasad yang menggunakan material kaca dengan tujuan memanfaatkan cahaya matahari alami masuk kedalam bangunan dan penggunaan material fasad batu alam dengan *finishing* glossy untuk memperindah tampilan agar terlihat segar. Terlihat Pada **Gambar 13**.



Gambar 13 Tampak Fasad Bangunan Apartemen

3.4.3 Youthfull And UnExpected

Perubahan dan pergerakan fisik dari komponen-komponen bangunan, kontinuitas struktur dan tampak, ruang yang terbuka dan beragam, denah dengan grid yang tidak seragam, perbedaan dari setiap bentuk lantai. Bentuk Koridor Apartemen pada setiap lantai dirancang dengan bentuk meliuk liuk dan tidak kaku. Terlihat Pada **Gambar 14**.



Gambar 14 Detail Koridor

3.4.4 Off The Hill

Prinsip arsitektur organik *of the hill* dilakukan dengan analisa pencapaian, iklim dan lingkungan tapak untuk mendapatkan respon desain yang tepat terhadap kondisi tapak. Bangunan Apartemen menghadap ke arah Timur dengan tujuan memanfaatkan cahaya matahari pagi yang masuk kedalam bangunan dengan baik dan maksimal, dan memanfaatkan area yang terkena sinar matahari langsung sebagai area kolam renang. Terlihat Pada **Gambar 15**.



Gambar 15 Perspektif dan siteplan

4. Kesimpulan

Apartemen yang berlokasi di Kota Bandung, Jl.Sangkuriang dibangun diatas lahan dengan luas 13Ha, Bangunan Apartemen di rancang dengan penerapan Arsitektur Organik, bangunan apartemen ini diharapkan mampu memfasilitasi para penghuni apartemen dengan nyaman dan tidak melupakan faktor kesehatan serta keindahan dari bangunan apartemen itu sendiri. Penerapan Arsitektur Organik ke dalam Apartemen yaitu bentuk fasad yang terbuat dari alam dan menambah tanaman gantung pada bagian koridor menambahkan unsur alam ke dalam bangunan serta bentuk yang dinamis dan tidak kaku pada bagian koridor Apartemen dan bentuk yang tidak kaku pada bagian balkon dari setiap unit apartemen.

5. Daftar Referensi

Referensi

[1] Pearson, D. (2002). *New Organic Architecture*. www.ucpress.edu/books/pages/9678/9678.intro.php

[2] Steadman, Philip. (2008). *The Evolution of Design: Biological Analogy in Architecture and Applied Arts*; Revised Edition. New York: Rutledge.